

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Setelah menganalisis hasil dari penelitian kuantitatif dan kualitatif mengenai pemanfaatan fitur postingan dan cerita Instagram dalam evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SMA di kota Bandung maka berikut simpulan dalam penelitian ini:

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan maka ditemukan hasil bahwa  $H_1$  dalam penelitian ini diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan pemanfaatan fitur postingan dan cerita Instagram dalam evaluasi pembelajaran berpengaruh pada kemampuan berpikir kreatif siswa SMA di kota Bandung dengan didukung faktor internal dari dalam kepribadian dirinya dan faktor eksternal dari lingkungan sosialnya yang memperdalam melalui penelitian kualitatif.

##### 5.1.2 Simpulan Khusus

Seperti yang telah dirumuskan pada kesimpulan diatas maka peneliti menjabarkan lebih rinci kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pemanfaatan fitur postingan dan cerita Instagram dalam evaluasi pembelajaran berada kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari dua aspek yang diantaranya kognitif dan afektif. Mayoritas peserta didik menghasilkan jawaban sedang karena mendapati bahwa evaluasi pembelajaran yang mereka terima melalui pemanfaatan fitur postingan dan cerita Instagram tidak intens dan hanya untuk beberapa materi atau pelajaran tertentu saja. Begitu pun dalam konteks berpikir kreatif juga berada pada kategori sedang dengan perolehan 49

responden (16%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 196 responden (65%) berada pada kategori sedang dan 55 responden

berada pada kategori rendah. Hasil ini menyimpulkan dari variabel X maupun variabel Y berada pada kategori sedang.

2. Evaluasi pembelajaran melalui pemanfaatan fitur postingan dan cerita Instagram memiliki pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 0,000 yang artinya angka tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Selanjutnya sebesar 0,180 (18%) aspek evaluasi pembelajaran yang memanfaatkan fitur postingan dan cerita Instagram memberikan pengaruh kepada kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal tersebut diperkuat pula dengan hasil wawancara bahwa adanya faktor yang memperkuat pengaruh antar variabel.
3. Faktor yang memperkuat pengaruh antara variabel evaluasi pembelajaran melalui fitur Instagram dengan kemampuan berpikir kreatif siswa adalah faktor internal, yaitu keterlibatan pengalaman, evaluasi internal, dan kemampuan bereksplorasi, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sosialnya. Faktor internal keterlibatan pengalaman memberikan kesimpulan bahwa dari adanya evaluasi pembelajaran berbasis digital, yakni dengan memanfaatkan fitur postingan dan cerita Instagram mampu mendorong kemampuan berpikir kreatif siswa karena adanya ketertarikan dan sifat *open minded* siswa yang menerima pembelajaran tersebut. Bersama dengan itu siswa bisa menjadi berani, percaya diri dan meningkatkan eksistensi diri dalam menampilkan sebuah karya dari yang awalnya memiliki sifat *introvert* (pendiam dan menyendiri) menjadi keluar dari zona nyaman dan berani menampilkan kreasi baru.
4. Faktor evaluasi internal memberikan kesimpulan bahwa siswa bisa lebih menghargai hasil karya dan pencapaiannya sendiri dan juga bisa menjadi target atau pencapaian di mana siswa harus bisa menghasilkan karya – karya yang lebih baik lagi daripada sebelumnya agar memperoleh hasil yang sempurna.

5. Faktor internal kemampuan eksplorasi memberikan kesimpulan bahwa dengan pengadaptasian pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0 yang memfokuskan salah satunya kemampuan kreativitas maka siswa menjadi memiliki pengetahuan tambahan dan wawasan yang luas, seperti wawasan *editing* video, gambar, poster, infografis, pengetahuan menyalurkan ide dan gagasan, bersikap fleksibel, menambah kemampuan *soft skill*, seperti *public speaking*, menulis, dan lain – lain.
6. Faktor eksternal, yaitu yang berasal dari lingkungan memberikan kesimpulan bahwa motivasi dan dukungan dari keluarga, guru dan teman – teman berdampak positif pada kepribadian siswa. Jadi dukungan dari lingkungan sekitar siswa bisa menyelami berbagai kegiatan yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif maupun kemampuan lainnya baik dibidang akademik maupun non – akademik. Dengan demikian siswa menjadi pribadi multitalenta dalam berbagai bidang.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap fenomena yang berkaitan dengan pemanfaatan fitur Instagram dalam evaluasi pembelajaran maupun kemampuan berpikir kreatif diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Implikasi dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran bagaimana pemanfaatan fitur digital Instagram untuk kepentingan evaluasi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SMA di kota Bandung. Melalui pengalaman tersebut siswa dapat memelihara dan memperluas wawasannya dalam menggunakan fitur digital disemua aspek kegiatan yang berpotensi meningkatkan kemampuan *soft skill* maupun *hard skill*nya agar peranan

siswa sebagai generasi pemimpin bangsa memiliki daya guna, bermanfaat, dan dapat diandalkan.

## 2. Bagi Tenaga Pendidik

Implikasi penelitian ini bagi tenaga pendidik adalah diharapkan bisa mengaplikasikan dan mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif melalui media digital. Sehingga pembelajaran lebih bisa lebih interaktif dan menuruti perkembangan zaman yang kekinian guna menambah pengetahuan dan pola pikir siswa yang lebih imajinatif.

## 3. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Pemanfaatan fitur postingan dan cerita Instagram dalam evaluasi pembelajaran yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa merupakan bahasan yang menarik untuk ditelaah dan dikaji oleh mahasiswa melalui mata kuliah Sosiologi Pendidikan dan Evaluasi Pembelajaran Sosiologi. Kaitannya dengan sosiologi pendidikan digambarkan pada bagaimana peran dan fungsi pembelajaran dalam membentuk interaksi antara guru dan siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan membimbing siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar bahwa lingkungan sekitar memiliki perannya untuk memberikan pengalaman yang positif pada diri siswa. Pada evaluasi pembelajaran sosiologi digambarkan pada bagaimana bentuk evaluasi, latihan dan penilaian yang bisa digunakan oleh guru maupun calon guru yang bersifat kebaruan dan kreatif namun tetap mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

## 4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan informasi kepada orang tua atau pihak – pihak tertentu terkait penggunaan media digital yang bukan hanya dilakukan sebagai sarana berkomunikasi, namun bisa juga dijadikan sebagai media edukasi kepada anak sekolah dan juga sebagai peninjau bahwa didalam penggunaan media sosial harus

dilakukan dengan bijak dan menerapkannya pada kegiatan – kegiatan yang positif.

### **5.3 Rekomendasi**

Setelah melalui proses penelitian yang panjang, peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi pihak – pihak terkait yang diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

Rekomendasi dari peneliti bagi siswa adalah gunakan kegiatan di sekolah atau di luar sekolah untuk menambah ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang positif, serta asahlah kemampuan berpikir untuk menyalurkan ide – ide kreatif. Bersikaplah berani dan percaya diri untuk mengikuti kegiatan – kegiatan yang menunjang kemampuan berpikir.

#### **2. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi**

Rekomendasi yang peneliti sarankan adalah memasukkan banyak kajian tentang teori belajar konstruktivisme dan teori interaksionisme simbolik dari berbagai ahli sehingga kemampuan mahasiswa Pendidikan Sosiologi dalam memahami fenomena sosial yang berkaitan dengan pendidikan semakin meningkat.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan dan mengkaji lebih luas lagi fenomena pendidikan terutama sosiologi pendidikan dan evaluasi pembelajaran. Melihat dari kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini maka dari itu peneliti harap dengan adanya penelitian ini bisa memberikan rekomendasi pada peneliti selanjutnya untuk mengkaji penelitian mengenai evaluasi pembelajaran melalui berbagai media digital lainnya yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain itu bisa dijadikan pertimbangan juga pada

peneliti selanjutnya dalam memiliki variabel, indikator, sampel dan teori yang akan digunakan dalam penelitian.